

LAMPIRAN

Pedoman Hasil Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Proses pembelajaran BK	Proses pembelajaran BK berjalan dengan baik dan guru BK memberikan arahan kepada peserta didik mengenai pentingnya motivasi belajar.
2.	Mengamati peran guru BK sebagai Motivator	Guru BK memberikan motivasi, semangat, dan nasihat kepada peserta didik agar lebih aktif dalam belajar.
3.	Guru BK sebagai fasilitator	Guru BK memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam menyampaikan masalah dan memberikan Solusi dan berusaha membuat siswa nyaman.
4.	Guru BK sebagai Informator	Guru BK membantu dalam siswa dalam menyampaikan informasi.
5.	Guru BK sebagai Director	Guru BK memberikan arahan dan membimbing peserta didik serta membantu mengarahkan belajar yang baik.
6.	Keterlibatan peserta didik dalam aktivitas yang	Sebagian peserta didik mengikuti kegiatan dengan baik, namun masih ada beberapa

	diberikan	siswa yang kurang aktif.
6.	Mengamati teknik yang digunakan saat layanan bimbingan dan konseling	Guru BK menggunakan teknik ceramah dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik.

Transkrip Wawancara Bagi Guru

Nama : Guru BK (Marsita) dan Wali Kelas (Novita)

Tanggal : Senin, 18 Mei 2026

Lokasi wawancara : Ruang BK dan Gazebo

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Pemahaman Motivasi Belajar	(Guru BK): Menurut saya, pemahaman motivasi belajar itu semangat atau dorongan dalam diri siswa untuk mau belajar dan mencapai tujuan belajarnya. Kalau siswa punya motivasi belajar yang baik, biasanya mereka lebih rajin, aktif dan semangat mengikuti pelajaran. (Wali Kelas): pendapat saya tentang motivasi adalah dorongan atau semangat yang ada dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan belajarnya. Dengan adanya motivasi belajar juga siswa akan lebih rajin, aktif, dan berusaha mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

2	Bagaimana peran Ibu sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	(Guru BK): Saya biasanya memberikan semangat, arahan, dan nasihat kepada siswa supaya lebih rajin belajar. Kalau ada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau kurang semangat, saya mencoba mendekati mereka dan memberikan motivasi agar lebih percaya diri dan mau berusaha lebih baik. (Wali Kelas): Sebagai motivator, saya selalu berusaha memberi semangat kepada siswa agar lebih rajin dan percaya diri dalam belajar. Biasanya saya itu memberi motivasi di kelas, serta mendorong siswa supaya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan.
3	Bagaimana peran ibu sebagai direktor atau pengarah kepada siswa yang memiliki motivasi rendah?	(Guru BK): Saya memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa serta mencari tahu penyebab mereka kurang termotivasi dalam belajar. (Wali Kelas): Saya berusaha mengarahkan siswa ke hal-hal

		positif, arahan terkait belajar, kedisiplinan, serta sikap di sekolah.
4	Bagaimana cara Ibu menjadi fasilitator?	(Guru BK): Saya membantu siswa melalui layanan BK, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan masalahnya, serta memberikan bantuan dan Solusi sesuai dengan kebutuhan siswa. (Wali Kelas): Sebagai wali kelas saya berusaha membantu siswa kalau ada kesulitan dalam belajar. Saya juga sering kasih arahan, motivasi, dan informasi yang mereka butuhkan. Kalau ada masalah yang mengganggu belajar siswa, saya coba bantu carikan solusinya. Intinya, saya berusaha mendukung dan memfasilitasi siswa supaya mereka lebih semangat dan nyaman dalam belajar.
5	Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa di kelas selama proses	(Guru BK): Dari yang saya liat, motivasi belajar siswa memang berbeda-beda. Ada yang cukup

	pembelajaran maupun layanan BK?	semangat, tapi banyak juga yang kurang fokus, mudah bosan, kadang berbicara dengan teman saat belajar, bahkan ada yang keluar masuk kelas dengan alasan ijin ke toilet. (Wali Kelas): Kondisi belajar siswa cukup beragam ya. Ada siswa yang aktif ada juga yang tidak, beberapa siswa terkadang kurang fokus saat belajar, mudah terpengaruh oleh temannya, tidak fokus, bosan dan lain sebagainya. Namun, dengan bimbingan atau motivasi yang terus diberikan, Sebagian besar siswa tetap berusaha mengikuti pembelajaran dengan baik.
6	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	(Guru BK): upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan bimbingan di kelas (bimbingan klasikal). Di situ siswa dikasih penjelasan, arahan dan motivasi supaya lebih semangat

		belajar. (Wali Kelas): Biasanya saya kasih semangat dan motivasi kepada siswa, saya kasih pujian kalau ada kemajuan, serta mengingatkan pentingnya belajar.
7	Apakah ada teknik yang mendukung ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	(Guru BK): Ya, biasanya saya menggunakan teknik seperti memberikan motivasi, pendekatan pribadi, nasihat, dan pujian agar siswa lebih semangat belajar. (Wali Kelas): Iya ada, selain memberikan motivasi saya juga berikan penghargaan atau pujian. Saya juga sering mengajak siswa berdiskusi, memberikan nasihat secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta bekerjasama dengan orang tua untuk memantau dan mendukung perkembangan belajar siswa di rumah.

8	Faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa?	(Guru BK): Biasanya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa itu minat belajar yang kurang, pengaruh teman-temannya, terlalu sering main HP, kurang dukungan orang tua, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Faktor-faktor itu sering membuat siswa menjadi kurang semangat untuk belajar. (Wali Kelas): Kalau saya lihat ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa contohnya saja masih ada siswa yang minat belajarnya rendah, dipengaruhi oleh temannya, kurang dukungan dari orang tua atau perhatian, dan juga rasa malas yang ada pada dirinya untuk belajar.
9	Apa yang menjadi hambatan ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	(Guru BK): Hambatan yang saya hadapi itu ketika siswa masih ada yang kurang memiliki kesadaran untuk belajar, kurangnya dukungan dari orang tua, pengaruh teman sebaya yang

		kurang baik. Selain itu juga dek hambatan saya itu ketika siswa yang memiliki masalah sulit untuk terbuka kepada guru BK. (Wali Kelas): Hambatan itu ya biasanya karena masih ada siswa yang kurang sadar bahwa penting untuk belajar. kadang lebih sering main HP, mudah terpengaruh temannya, kadang juga kurang dukung dari rumah. Jadi yang seperti ini yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi mereka.
--	--	---

Transkrip Wawancara Bagi siswa

Nama : Kinawa Junior Allo, Daniel Parima, Joy,

Yohan Vlieg, Adelia Tisa, Christine Paramban, Neisya Agseli.

Tanggal : 12 & 13 Mei 2026

Lokasi wawancara : Ruang BK, Ruang Kelas dan Gazebo

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru BK pernah memberikan motivasi atau semangat belajar kepada anda? Bagaimana bentuknya?	Peserta didik (Kinawa, Daniel, Joy, Yohan, Adel, Beby dan Neisya) mengatakan bahwa guru BK sudah sering memberikan motivasi, arahan, dan nasihat supaya kami rajin belajar. Biasanya guru BK mengingatkan kami untuk fokus belajar dan mengerjakan tugas tugas. Tapi kadang kami masih merasa malas belajar, cepat bosan saat layanan BK, dan lebih suka cerita dengan teman.
2.	Apakah guru BK pernah memberikan arahan atau bimbingan kepada anda terkait belajar? Bagaimana menurut anda?	Peserta didik (Kinawa, Daniel, Joy, Yohan, Adel, Beby dan Neisya) menyampaikan iya, guru BK sering memberikan arahan supaya kami lebih fokus belajar, rajin mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah. Namun, kami masih merasa bosan, kurang fokus dan belum

		terlalu semangat saat mengikuti pembelajaran.
3.	Apakah guru BK membantu anda ketika mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar? bagaimana menurut anda?	Peserta didik (Kinawa, Daniel, Joy, Yohan, Adel, Beby, dan Neisya) iya, guru BK mau mendengarkan dan membantu kami ketika mengalami masalah. Guru BK juga memberikan saran dan Solusi, tetapi kadang kami masih merasa kurang semangat dan kurang fokus saat belajar.
4.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pembelajaran atau layanan BK di kelas?	Peserta didik (Kinawa, Daniel, Joy, Yohan, Adel, Beby dan Neisya) kadang kami merasa bosan saat pembelajaran atau layanan BK berlangsung. Kadang juga sulit fokus, jadi suka cerita dengan teman, dan ada juga yang keluar masuk kelas. Kami juga sering kurang aktif saat kegiatan belajar, karena tidak selalu tertarik dengan materi yang disampaikan.
5	Apakah anda memiliki kendala dalam mengikuti layanan BK?	Peserta didik (Kinawa, Daniel, Joy, Yohan, Adel, Beby dan Neisya) iya buk, kami masih memiliki beberapa kendala mengikuti layanan BK. Kami kadang merasa cepat bosan, apalagi jika kegiatan banyak ceramah atau mencatat.

		Ada juga materi yang terkadang tidak menarik, sehingga kurang fokus saat mengikuti layanan. Selain itu beberapa juga sering keluar masuk kelas saat kegiatan berlangsung karena merasa jenuh.
6	Bagaimana peran guru BK dalam membantu meningkatkan motivasi belajar anda?	Menurut kami buk, guru BK sering memberikan nasihat, arahan, dan motivasi supaya kami lebih semangat belajar. guru BK juga mengingatkan kami untuk mengerjakan tugas dan tidak mudah menyerah. Tetapi kadang kami masih merasa bosan dan kurang fokus saat belajar, jadi motivasi belajar kami belum sepenuhnya meningkat.
7	Apa yang mempengaruhi motivasi belajar anda?	Peserta didik (Kinawa, Daniel, Joy, Yohan, Adel, Beby dan Neisya) menurut kami, motivasi belajar dipengaruhi oleh dukungan orang tua, teman-teman, cara guru mengajar, lingkungan belajar, dan keinginan untuk meraih cita-cita.

Pedoman Observasi

1. Proses pembelajaran BK
2. Mengamati peran guru BK sebagai Motivator
3. Guru BK sebagai Fasilitator
4. Guru BK sebagai Informan
5. Guru BK sebagai direktor
6. Keterlibatan peserta didik dalam aktivitas yang diberikan
7. Mengamati teknik yang digunakan saat layanan BK

Pedoman Wawancara (Bagi Guru BK)

1. Pemahaman Motivasi Belajar
2. Bagaimana peran Ibu sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana peran ibu sebagai direktor atau pengarah kepada siswa yang memiliki motivasi rendah?
4. Bagaimana cara Ibu menjadi fasilitator?
5. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa di kelas selama proses pembelajaran maupun layanan BK?
6. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
7. Apakah ada teknik yang mendukung ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
8. Faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa?
9. Apa yang menjadi hambatan ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Pedoman wawancara (Bagi Siswa)

1. Apakah guru BK pernah memberikan motivasi atau semangat beelajar kepada anda? Bagaiaman bentuknya?
2. Apakah guru BK pernah memberikan arahan atau bimbingan kepada anda terkait belajar? Bagaimana menurut anda?
3. Apakah guru BK membantu anda ketika mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar? bagaimana menurut anda?
4. Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pembelajaran atau layanan BK di kelas?
5. Apakah anda memiliki kendala dalam mengikuti layanan BK?
6. Bagaimana peran guru BK dalam membantu meningkatkan motivasi belajar anda?
7. Apa yang mempengaruhi motivasi belajar anda?





**RANCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SMP NEGERI 1 RANTEPAO**



SPESIFIKASI		Komponen	Layanan dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Motivasi Belajar	Bidang	Belajar
Sasaran	Siswa kelas VIII.13	Sem/TP	Genap/2026
Metode/teknik	Ceramah interaktif,tanya-jawab, diskusi kelompok, Ice Breaking, penugasan kelompok (refleksi)	Media / Alat	Spidol, Papan tulis, LCD, Leptop, PPT, LKPD

Tujuan Layanan	Capaian Layanan: 4. Kematangan Intelektual		
	Tahap Tindakan: Peserta didik mampu menentukan alternatif pengambilan Keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.		
	Tahap Pengenalan (pengenalan)	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Peserta didik (PD) dapat memahami tentang pengertian motivasi belajar 2. Peserta didik dapat memahami faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar	3. PD dapat mendalami gejala-gejala motivasi belajar.	1. PD dapat membuat langkah-langkah mengatasi kurangnya motivasi belajar.

LANGKAH KEGIATAN			
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa 2. Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan dan kondisi peserta didik 3. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran 4. Guru menyampaikan tujuan layanan 5. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan 6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking/ permainan		
Kegiatan Inti	1. Guru pembimbing meminta peserta didik untuk mencari tahu terlebih dahulu apa itu motivasi 2. Peserta didik mencari informasi tentang motivasi belajar dari berbagai sumber. 3. Guru pembimbing menjelaskan mengenai motivasi belajar 4. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan guru pembimbing tentang motivasi belajar. 5. Guru pembimbing mengajak peserta didik melakukan curah pendapat dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. 6. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pentingnya motivasi belajar serta faktor-faktor yang memengaruhi, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 7. Peserta didik menyampaikan kesan, pemahaman, dan makna yang diperoleh setelah kegiatan, serta menyimpulkan manfaat motivasi belajar dalam mencapai tujuan belajar.		
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama 2. Peserta didik merefleksi kegiatan 3. Guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan 4. Guru menutup kegiatan berdoa, dan mengucapkan salam		
PENILAIAN			
1. Pen. Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, Ketersediaan sarana		

	prasarana
2. Pen. Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3. Tindak Lanjut	Peserta didik dapat memberikan tanggapan positif terhadap layanan yang telah diberikan.

Toraja Utara, November 2026

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK

Tarto Derias Tangkeallo., S.Pd.
Nip. 196912311994121013

Marsita Maulana Joniman., S.Pd.
198603232024212007